

MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR DENGAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL SISTEM AC DI SMK MUHAMMADIYAH PURWODADI

Oleh : Sandika Yoga Pratama, Suyitno, Progam Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Muhammadiyah Purworejo.
Email : sandikayogap@gmail.com, yitnoback@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) untuk mengetahui proses pembelajaran pada saat ini didalam kelas; (2) untuk mengetahui ada tidaknya dalam peningkatan hasil belajar, dengan pengembangan media pembelajaran audio visual sistem AC di SMK Muhammadiyah Purwodadi; (3) untuk mengetahui ada tidaknya dalam peningkatan minat belajar siswa, dengan pengembangan media pembelajaran audio visual sistem AC di SMK Muhammadiyah Purwodadi.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di kelas XII TKR SMK Muhammadiyah Purwodadi yang berjumlah 20 siswa. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket minat belajar siswa dan soal tes tertulis yang berbentuk pilihan ganda yang digunakan pada setiap akhir siklus. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian, menunjukkan bahwa: (1) melalui proses pembelajaran dengan penerapan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan persentase minat belajar siswa dan ketuntasan hasil belajar siswa; (2) berdasarkan hasil angket respon minat belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa. terbukti dengan perolehan angket respon minat belajar siswa dengan rata-rata persentase 73,87% pada siklus I dan mengalami peningkatan 76% pada siklus II; sedangkan (3) hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan terbukti pada pra siklus diperoleh nilai rata-rata sebesar 53,25 dengan ketuntasan 15% meningkat menjadi rata-rata 73,25 dengan ketuntasan 55% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi rata-rata 75,75 dengan ketuntasan 80% pada siklus II.

Kata Kunci: *media pembelajaran, audio visual, minat, hasil belajar*

PENDAHULUAN

Pada mata pelajaran Memelihara/Servis Sistem AC Mobil terdapat materi pokok yang sangat penting yaitu mengidentifikasi dan melakukan servis sistem AC dan komponennya. Siswa mengalami kesulitan dalam materi pelajaran Sistem AC dengan menggunakan metode yang diterapkan selama ini hasilnya belum maksimal. keterbatasan buku, alat praktikum, media pembelajaran dan guru,

masih terdapat beberapa siswa yang masih belum aktif dan berfikir, dan fasilitas (sarana dan prasarana) masih minim. Dari hal diatas memiliki pengaruh besar dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 19 Januari 2017, terdapat beberapa permasalahan, sering terjadi pembelajaran satu arah (bersifat monoton), siswa kurang memperhatikan dan kurang tertarik, data yang di peroleh siswa menunjukkan nilai mata pelajaran Sistem AC, 60% siswa yang memperoleh nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75.

Dalam Hal ini, Salah satu metode pembelajaran yang mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dengan baik khususnya siswa SMK adalah media pembelajaran audio visual, karena media pembelajaran ini mampu memvisualisasikan hal-hal yang bersifat abstrak menjadi konkrit. sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan, serta dapat mempermudah siswa dalam menerima dan mengolah informasi yang diterimanya. Media yang dimaksud adalah media pembelajaran audio visual cara penyajian materi yang disampaikan kepada siswa dapat berupa suatu tampilan Video Pembelajaran yang lebih detail, menarik dan lebih jelas.

Menurut Pavlona dalam Suyitno dkk (2017:1) Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang mempelajari secara spesifik yang dapat digunakan dalam dunia kerja. Spesifik dalam artian bahwa pendidikan kejuruan mempelajari kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja secara rinci dan lebih detail. Dapat dikatakan bahwa pendidikan umum mempelajari secara umum, tetapi pendidikan kejuruan lebih khusus. Hal diatas juga disampaikan Proser dalam Suyitno dkk (2017:1) pendidikan kejuruan adalah sebuah konsep pengalaman menyeluruh bagi setiap individu yang belajar untuk kesuksesan dunia kerja.

Menurut Sardiman, 2016: 20) Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya. Belajar akan lebih baik kalau peserta didik melakukannya, dan tidak hanya bersifat verbalistik. Sedangkan Minat Belajar Menurut Muhibbin Syah (2009: 152) Minat siswa secara

sederhana minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi, atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Menurut Daryanto, (2016: 6) Media Pembelajaran karena didalam proses pembelajaran terdapat komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Sedangkan Media audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) meliputi, media yang dapat dilihat, didengar dan yang dapat dilihat dan didengar, atau memperagakan apa yang ada media tersebut sehingga siswa dapat melihat secara langsung, mengamati secara cermat, memegang / merasakan media tersebut. (Rohani, 2014: 97).

Berdasarkan Uraian diatas maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul. “Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar dengan Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Sistem AC di SMK Muhammadiyah Purwodadi “. Pada siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan.

Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui proses pembelajaran Sistem AC pada saat ini didalam kelas, mengetahui ada tidaknya dalam peningkatan minat belajar siswa dengan pengembangan media pembelajaran audio visual Sistem AC, mengetahui ada tidaknya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan pengembangan media pembelajaran audio visual Sistem AC di SMK Muhammadiyah Purwodadi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas *Classroom Action Research*, dengan prosedur sebagai berikut: langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini, yaitu: (1) Perencanaan (*planning*); (2) tindakan (*acting*); (3) pengamatan (*observing*); (4) refleksi (*reflecting*) dari Arikunto (2010: 128).

Penelitian direncanakan selama empat bulan, waktu pelaksanaan dimulai bulan Februari sampai dengan Juni 2017. Bertempat di SMK Muhammadiyah Purwodadi beralamat Jalan. K.H.R Dahlan Abdusy Syakur No. 3 Kecamatan

Purwodadi, Kabupaten Purworejo 54173. Subjek penelitian ini menggunakan kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) yang mendapatkan materi Sistem AC. data yang diambil dalam penelitian ini diperoleh melalui metode kuesioner (angket), dan Soal Tes Siklus I dan Siklus II.

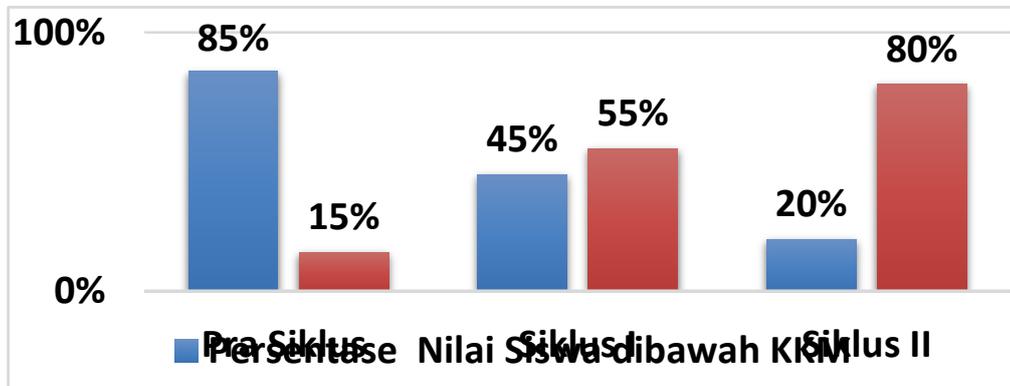
Instrumen yang digunakan pada penelitian ini meliputi: Kisi-kisi Angket Minat Belajar Siswa, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kisi-kisi dan soal tes Siklus I dan siklus II. Instrumen pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner (angket) dan soal tes. Jenis data penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif, Kemudian data dianalisis secara deskriptif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup: Uji Validitas, Uji Realibilitas, Daya Pembeda dan Taraf Kesukaran.

Indikator Keberhasilan Peningkatan minat belajar dapat dilihat dari hasil angket dengan kriteria keberhasilan rata-rata persentase $\geq 75\%$. Sedangkan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil tes siswa dengan menggunakan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Maka dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila penggunaan media pembelajaran audio visual Sistem AC dapat meningkatkan minat dan hasil belajar menjadi $\geq 75\%$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

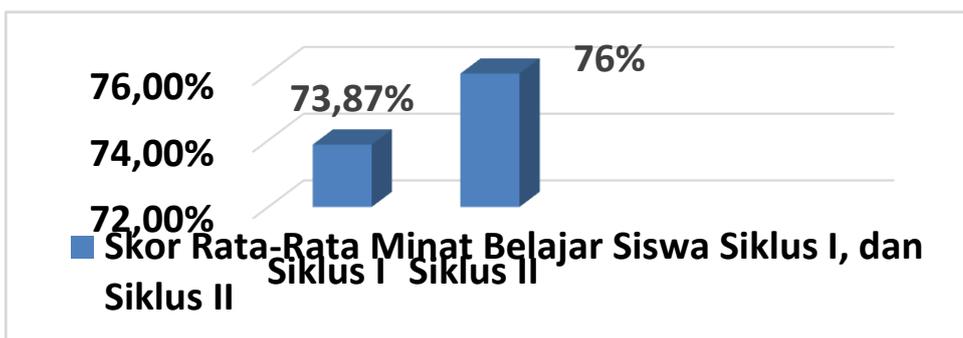
Hasil penelitian berupa hasil tes tertulis maupun angket minat belajar siswa: Pra siklus hasil tes tertulis pra siklus yang dapat kita lihat bahwa nilai rata-rata siswa sebesar 53,25 dalam katagori cukup, sementara itu jumlah siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) sebanyak 17 siswa dengan persentase (85%) sedangkan siswa yang telah memenuhi KKM hanya sebanyak 3 anak dengan persentase ketuntasan (15%) dari 20 jumlah siswa. Siklus I persentase kemampuan siswa menyelesaikan soal sistem AC dalam katagori baik hal ini ditunjukkan dengan rata-rata nilai siswa yang mencapai 70,75 dengan persentase ketuntasan 55% sebanyak 11 anak. Pada Siklus II siswa yang belum

memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) sebanyak 4 siswa dengan persentase (20%), dan siswa yang sudah memenuhi KKM sebanyak 16 siswa, dengan persentase (80%), dilihat dari nilai rata-rata kelas 75.75.



Gambar. Diagram Persentase Nilai Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan data yang diperoleh hasil angket minat belajar siswa siklus I yaitu skor awal / skor maksimum angket x skala 4 maka dijumlah hasilnya 59.10 mencapai rata-rata 2.955 dari 20 siswa dengan rata – rata persentase mencapai 73.87% yang termasuk kedalam katagori baik. Sedangkan hasil angket minat belajar siswa dengan jumlah skor akhir dari 20 siswa adalah 60.80 dengan rata-rata secara keluruhan 3.04 dalam katagori baik, kemudian rata-rata persentase



76% dengan katagori baik.

Gambar. Diagram Persentase Minat Belajar Siswa Terhadap Media Pembelajaran Audio Visual Sistem AC

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada kondisi awal pra siklus, siklus I, siklus II yang dilaksanakan pada mata pelajaran sistem AC di kelas XII TKR SMK Muhammadiyah Purwodadi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran dengan menggunakan pengembangan media pembelajaran audio visual antara lain sebagai berikut: a) peneliti membagi modul sebagai bahan acuan siswa ketika pelajaran berlangsung; b) peneliti menyiapkan LCD, Proyektor; c) peneliti menjelaskan materi pelajaran sistem AC dengan kombinasi metode, ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok; d) siswa menanyakan hal-hal yang kurang jelas yang terdapat dalam pembelajaran.
2. Pembelajaran media pembelajaran audio visual sistem AC dapat meningkatkan minat belajar siswa, terbukti dengan perolehan angket respon minat belajar siswa dengan jumlah 59,10 didapat dari perhitungan, perolehan skor / skor maksimum x skala penilaian 4, dengan rata 2,955 dari 20 siswa yang termasuk dalam kelas interval $> 2,50 - 3,25$ yang berkategori baik persentase 73.87% pada siklus I, pada siklus II mengalami peningkatan dengan jumlah skor akhir 60.80 dengan rata-rata 3,04 dari 20 siswa yang termasuk dalam katagori baik dengan persentase akhir 76%.
3. Pembelajaran dengan media pembelajaran audio visual sistem AC dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari nilai rata-rata 53.25 dengan ketuntasan 15% pada pra siklus, menjadi rata-rata 70,75 dengan ketuntasan 55% pada siklus I, dan meningkat lagi pada siklus II menjadi rata-rata 75,75 dengan persentase 80% dari jumlah 20 siswa.

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan dalam penelitian ini. Peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Diharapkan membuat inovasi belajar dalam proses pembelajaran untuk dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa SMK.

2. Bagi Pihak Sekolah

Perlunya sarana prasarana dalam pembelajaran dengan media pembelajaran audio visual terhadap materi-materi pelajaran produktif yang lain, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan keberhasilan pembelajaran yang dapat dirasakan oleh semua pihak sekolah.

3. Bagi Siswa

Sebaiknya siswa-siswi perlunya kesadaran dalam mengikuti pelajaran dan berpartisipasi dengan baik pada mata pelajaran sistem AC sehingga media pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh siswa dan dapat mencapai tingkat keberhasilan siswa dalam pelajaran sesuai dengan tujuan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto, 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rohani, Ahmad. 2014. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohman, Ahmad. 2014. "Upaya meningkatkan Minat dan Hasil Belajar mata pelajaran bahan bakar bensin dengan metode pembelajaran Kooperatif (Think Pair Share) TPS Kelas X TKR SMK YPT Purworejo". Vol.7. NO. 1. Diunduh dari <http://ejournal.umpwr.ac.id>. Pada tanggal 10 April 2017.
- Sardiman, AM .2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suyitno, dkk. 2017. *Work Based Learning Terintegrasi, Konsep Strategi dan Implementasi dalam Pendidikan Kejuruan*.Yogyakarta: K-Media.
- Suyitno. 2016. *Pengembangan Multimedia Interaktif Pengukuran Teknik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK*. Jurnal Jptk.Uny Vol 23, No 1. di unduh dari [.Http://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Jptk/Article/View/9359](http://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Jptk/Article/View/9359). Pada tanggal 22 Agustus 2017.
- Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.